

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB *DISRUPTIVE BEHAVIOR*
(PERILAKU MENGGANGGU) SAAT PEMBELAJARAN DI KELAS III
MI MUHAMMADIYAH TASKOMBANG**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun :
Lismah Rachmawati
NIM : 12480054

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2016**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Lismah Rachmawati
Nomor Induk : 12480054
Program Studi : PGMI
Unit Kerja : MI Muhammadiyah Taskombang, Manisrenggo,
Klaten

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi yang berjudul: "Faktor-Faktor Penyebab *Disruptive Behavior* (Perilaku Mengganggu) Saat Pembelajaran di Kelas III MI Muhammadiyah Taskombang" adalah benar-benar hasil karya atau penelitian yang peneliti lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini peneliti buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 7 Juni 2016

Yang menyatakan,



Lismah Rachmawati
NIM. 12480054



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Lismah Rachmawati

NIM : 12480054

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap *Disruptive Behavior*
(Perilaku Mengganggu) Saat Pembelajaran di Kelas (Studi Kasus terhadap Peserta Didik Kelas III MI Muhammadiyah Taskombang)

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 27 April 2016

Yang menyetujui,

Dra. Hj. Asnafiyah, M. Pd.
NIP. 19621129 198803 2 003

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lismah Rachmawati
NIM : 12480054
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqasyah peneliti menggunakan foto berjilbab. Jika di kemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini peneliti buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 10 Maret 2016

Yang Menyatakan,



Lismah Rachmawati
NIM. 12480054



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-440/Un.02/DT.00/06/2016

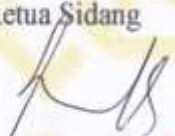
Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul : "Faktor-Faktor Penyebab *Disruptive Behavior* (Perilaku Mengganggu) Saat Pembelajaran di Kelas III MI Muhammadiyah Taskombang"

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Lismah Rachmawati
NIM : 12480054
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 16 Mei 2016
Nilai Munaqasyah : A- (91,33)


dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang


Dra Hj. Asnafiyah, M. Pd.
NIP. 19621129 198803 2 003

Penguji I


Andi Prastowo, M. Pd. I.
NIP. 19820505 201101 1 008

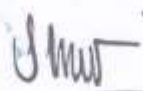
Penguji II


Drs. H. Sedya Santoso, S.S., M. Pd.
NIP. 19630728 199103 1 002

Yogyakarta, 14 JUN 2016

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga




Dr. H. Tasman Hamami, MA
NIP. 19611102 198603 1 003

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk :

Almamaterku

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

MOTTO

“Jika ada kata-kata yang menyakitimu, menunduklah, dan biarkan ia melewati, (Jangan dimasukkan hati supaya tidak lelah hatimu)”¹

(Ali Bin Abi Thalib)

“Hidupmu terlalu singkat untuk kau habiskan membenci seseorang, pilihlah untuk berbahagia”²

(Mario Teguh)

¹ Khamid Qurays, *Kata Kata Mutiara Imam Ali Bin Abi Thalib* dalam <https://muslimfiqih.blogspot.co.id/2015/09/kata-mutiara-imam-ali-bin-abi-thalib.html>, diakses pada 17 Mei 2016.

² Mario Teguh, *Mario Teguh Golden Ways (Kata-kata Motivasi)* dalam <http://marioteguh.tumblr.com/page/747>, 2014, diakses pada 17 Mei 2016.

ABSTRAK

LISMAH RACHMAWATI, “*Faktor-Faktor Penyebab Disruptive Behavior (Perilaku Mengganggu) Saat Pembelajaran di Kelas III MI Muhammadiyah Taskombang*”. Skripsi. Yogyakarta: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. 2016.

Salah satu dari permasalahan yang muncul di madrasah ibtidaiyah adalah adanya *disruptive behavior* (perilaku yang mengganggu). Jika permasalahan tersebut tidak ditangani dengan baik maka akan menjadi hambatan dan kesulitan tersendiri pada individu yang bersangkutan untuk dapat *well adjustment*. Perilaku mengganggu di kelas disebabkan dari faktor dalam rumah, masyarakat dan sekolah.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana bentuk *disruptive behavior* (perilaku mengganggu) saat pembelajaran di kelas, dan (2) faktor penyebab munculnya *disruptive behavior* (perilaku mengganggu) peserta didik kelas III MI Muhammadiyah Taskombang yang berasal dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus terhadap 3 peserta didik kelas III MI Muhammadiyah Taskombang, orangtua, beberapa peserta didik, guru dan masyarakat. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, dokumentasi dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk perilaku mengganggu dari peserta didik, diantaranya ada pada tingkat I, II dan III. Serta faktor yang menyebabkan perilaku mengganggu saat pembelajaran di kelas yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Lingkungan keluarga diantaranya 1) kurangnya perhatian orang tua, 2) penerapan disiplin di rumah, 3) pemberian hadiah/hukuman, 4) pola asuh yang diterapkan orang tua, 5) relasi antara orang tua dan anak, 6) permasalahan orang tua terkait dengan pernikahan. Lingkungan sekolah diantaranya 1) guru, 2) kurikulum, 3) pengaruh teman sebaya, 4) penerapan disiplin sekolah, 5) sarana dan fasilitas belajar di sekolah dan lingkungan masyarakat adalah teman sebaya.

Kata kunci : *Disruptive Behavior (Perilaku Mengganggu), Faktor Penyebab.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. آمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. juga keluarganya serta semua orang yang menempuh jalannya.

Dengan kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Tasman, MA. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi program sarjana strata satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Sigit Prasetyo, M. Pd. Si. dan Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M. Pd. Selaku Kaprodi dan Sekprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta staf dan dosen-dosen Program Studi PGMI yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat kepada peneliti selama menjalani studi program strata satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Dra. Hj. Asnafiyah, M. Pd., sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam pengerjaan skripsi ini dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.
4. M. Agung Rokhimawan, M. Pd., selaku penasehat akademik yang telah meluangkan banyak waktu mendengarkan keluh kesah selama menjalani proses pendidikan strata satu di PGMI.
5. Wakhid, S. Pd. I., selaku kepala MI Muhammadiyah Taskombang yang telah bersedia memberikan ijin melakukan penelitian di MI Muhammadiyah Taskombang.
6. Seluruh guru di MI Muhammadiyah Taskombang yang telah membantu banyak hal kepada peneliti selama menjalani penelitian.
7. Ketiga informan dan orang tua informan yang telah bersedia membantu berlangsungnya penelitian ini.
8. Ayah Ibu peneliti yang telah menjadi orang tua terbaik. Haturan terima kasih tak akan cukup untuk membalas apapun yang Ayah Ibu lakukan. Tak pernah bisa terukir betapa peneliti sangat menyayangi Ayah dan Ibu. Serta adik tersayang yang luar biasa bandel, Luthfi Choirul Baharudin dan Luqman Baihaqi Fadholi, terima kasih telah menjadi warna dalam kehidupan ini.
9. Dedi Prasetyo, sumber inspirasi peneliti, terima kasih senantiasa setia mendampingi dan memberi banyak pengalaman.
10. Keluarga besar kos INOMI Sapen, dimana disini peneliti berjumpa kakak, adik, sahabat Zakaria, Fauzi, Wira, Faruq, Indra, Lian, Latif, Andika, Sulistyono, Bagus, Kukuh, Novica, Alviana, Fanny, dan lainnya, yang telah menjadi

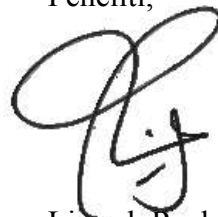
keluarga terbaik selama peneliti menimba ilmu empat tahun di Jogja. Bersama kalian hidup di Jogja sangat berkesan.

11. Askina Nurani Syams, teman, sahabat, kritikus, kakak, sekaligus penyemangat disaat bertemu banyak air mata dan tawa di Jogja. Selalu setia mendampingi peneliti mengerjakan tugas akhir ini mulai dari meminta izin hingga proses pengerjaan. Serta Anis Sulistyowati, Mumtahanah Fitriyani, Wiwin Indarwati, Ajeng Rizki Fauzi, Anisa Elatifah yang bersedia meluangkan waktu bersama.
12. Sahabat PGMI 2012, terima kasih telah menemani dengan setia di Jogja, mengajarkan tentang banyak hal tentang persahabatan, kejujuran dan perjuangan.
13. Warga masyarakat Taskombang yang telah menyediakan banyak waktu dalam membantu dalam proses penelitian.
14. Semua pihak yang tak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari, dalam penyusunan karya ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan maka dari itu peneliti mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan. Besar harapan peneliti semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 10 Maret 2016

Peneliti,



Lismah Rachmawati
12480054

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	9
1. <i>Disruptive Behavior</i> (Perilaku Mengganggu) Saat Pembelajaran.....	9
2. Lingkungan Sosial.....	21
3. Belajar.....	23
B. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	28
C. Kerangka Pikir.....	32
D. Pertanyaan Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	35

B. Subyek dan Lokasi Penelitian	35
C. Teknik Pengumpulan Data	36
D. Teknik Keabsahan Data.....	39
E. Metode Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Bentuk <i>Disruptive Behavior</i> (Perilaku Mengganggu) Saat Pembelajaran di Kelas III MI Muhammadiyah Taskombang	42
B. Faktor-Faktor Penyebab <i>Disruptive Behavior</i> (Perilaku Mengganggu) Saat Pembelajaran di Kelas III MI Muhammadiyah Taskombang	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Informan B bermain wayang-wayangan di saat pembelajaran	99
Gambar 2 Informan C mengajak ngobrol teman di depannya saat pembelajaran	99
Gambar 3 Katak hasil karya informan C saat pembelajaran matematika	99
Gambar 4 Informan A saat akhir pembelajaran	99
Gambar 5 Buku Informan B (Kiri) dan Buku Informan C (Kanan)	99
Gambar 6 Keadaan Sekolah	99
Gambar 7 Keadaan Ruang Kelas III	100
Gambar 8 Lokasi informan A memancing	100
Gambar 9 <i>Sumuran</i>	100
Gambar 10 Jalan menuju <i>sumuran</i>	100
Gambar 11 Bermain <i>engklek</i>	100
Gambar 12 Informan C dan teman-teman sebayanya	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Hasil Dokumentasi	99
Lampiran II Pedoman Pengambilan Data	101
Lampiran III. Catatan Lapangan	104
Lampiran IV. Pengajuan Judul Akhir	115
Lampiran V. Surat permohonan pembimbing.....	116
Lampiran VI. Bukti seminar proposal.....	117
Lampiran VII. Surat ijin penelitian dari Bakesbanglinmas Yogyakarta	118
Lampiran VIII. Surat penelitian dari Gubernur Jawa Tengah.....	119
Lampiran IX. Surat penelitian dari BAPPEDA Klaten.....	120
Lampiran X. Surat Keterangan Selesai Penelitian	122
Lampiran XI. Surat Pergantian Judul.....	123
Lampiran XII. Sertifikat SOSPEM	124
Lampiran XIII. Sertifikat ICT	125
Lampiran XIV. Sertifikat PPL I.....	126
Lampiran XV. Sertifikat PPL-KKN Integratif.....	127
Lampiran XVI. Sertifikat TOEFL.....	128
Lampiran XVII. Sertifikat IKLA/TOEC.....	129
Lampiran XVIII. <i>Curriculum Vitae</i>	130

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pedoman wawancara dengan peserta didik.....	101
---	-----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan mental sedang marak dibicarakan di segala bidang, tidak terkecuali dalam bidang akademik yaitu di lingkungan sekolah. Kesehatan mental sangat penting diberikan dan dipelajari sehingga dapat mewujudkan individu yang dapat menyesuaikan diri dengan baik di lingkungan sekitar (*well adjustment*). Terkait dengan peranan kesehatan mental di sekolah, perlu juga penanganan beberapa permasalahan yang muncul ataupun terjadi pada siswa-siswanya, baik di jenjang dasar, menengah maupun perguruan tinggi.³

Salah satu dari permasalahan di sekolah yang muncul adalah adanya *disruptive behavior* (perilaku yang mengganggu). Jika permasalahan tersebut tidak ditangani dengan baik maka akan menjadi hambatan dan kesulitan tersendiri pada individu yang bersangkutan untuk dapat *well adjustment*. Perilaku ini bukan hanya dialami di jenjang pendidikan menengah maupun perguruan tinggi saja tetapi juga di jenjang pendidikan dasar. Justru pada jenjang pendidikan dasar ini sangat dibutuhkan penanganan lebih lanjut pada siswa yang menunjukkan *disruptive behavior*.⁴

Perilaku *disruptive* merupakan tindakan menentang aturan dan merusak. Fenomena perilaku *disruptive* sering kali terjadi pada anak-anak. Menurut teori perkembangan moral dan spiritual yang dikemukakan Carolyn Meggitt, anak-anak

³ Isti Yuni Purwanti, *Disruptive Behavior : Apa Dan Bagaimana Upaya Mengurangnya?*, dalam <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132310877/disruptive%20behavior.pdf> hlm. 2., diakses pada 8 Desember 2015.

⁴ *Ibid.*,

pada usia 8-9 tahun masih berpikir peraturan itu bersifat permanen dan tidak dapat diubah, karena peraturan tersebut dibuat oleh orang dewasa yang patut dihormati dan ditaati.⁵ Fenomena perilaku *disruptive* ini sudah umum terjadi di banyak negara. Penelitian epidemiologi di beberapa negara seperti di Kanada, Queensland dan Selandia baru menunjukkan sekita 5-7 % anak-anak mengalami *disruptive behavior*.⁶ Di Indonesia sendiri, meski belum ada angka yang pasti, namun dari jumlah anak-anak yang terlibat kejahatan hukum dan kenalan dapat diprediksi bahwa cukup banyak anak yang dapat dikatakan *disruptive behavior*.⁷

Fenomena tentang perilaku *disruptive* yang terjadi pada anak-anak sangat meningkat secara signifikan, baik di lingkungan sekolah dan keluarga. Setiap perilaku yang ditampakkan dari anak, tidak terlepas dari peran orang tua dan guru sebagai pendidik dan pembimbing. Penelitian-penelitian terkini yang memperkirakan keberadaan gangguan perilaku pada populasi umum terlihat sangat konsisten, menurut Grainger (2003) jumlah anak yang dianggap memiliki gangguan perilaku di Ontario, Kanada tercatat sebesar 5,5 % pada anak usia 4-16 tahun, di Queensland 6,7 % pada anak usia 10 tahun, dan di Dunedin, Selandia Baru tercatat 6,9 % pada anak usia 7 tahun.⁸

Perilaku *disruptive* pada anak juga terjadi di lingkungan sekolah. Fenomena lain tentang perilaku *disruptive* yang terjadi pada siswa di kelas dapat dilihat dari

⁵ Carolyn Meggitt, *Memahami Perkembangan Anak*, (Jakarta: PT Indeks, 2013), hlm. 167.

⁶ J. D.Grainger., *Nerva and the Roman Succession Crisis*, (London: Routledge, 2003), hlm. 96-99.

⁷ Lembaga Advokasi Anak-Damar., *Catatan Akhir Tahun 2001 Anak yang Berkonflik dengan Hukum Januari 2012*, dalam <http://www.smeru.or.id/beritadaerah/files/damar.htm>. di akses pada 19 Januari 2016.

⁸ J. D.Grainger., *Nerva and the Roman Succession Crisis*, ..., hlm. 96-99.

hasil penelitian Campbell, Rodrigues, Anderson & Barnes (2013) menemukan bahwa 35,8% dari siswa berperilaku mengganggu ketika di dalam kelas.⁹ Perilaku mengganggu yang sering muncul pada anak setingkat Sekolah Dasar (SD) yang meliputi menuntut permintaan harus segera dipenuhi atau tidak bisa menunggu untuk diperhatikan, mengganggu kegiatan siswa lain, tidak dapat melakukan kegiatan secara mandiri atau menuntut perhatian yang berlebihan dari guru, membantah ketika ditegur, melarikan diri dari kelas, tidak bergaul baik dengan siswa lain, menolak untuk mematuhi aturan yang ditetapkan guru, mengabaikan perasaan orang lain, dan berbohong.¹⁰

Berdasarkan hasil observasi di MIM Taskombang, Manisrenggo, Klaten, ditemui banyak perilaku peserta didik yang sangat mengganggu. Perilaku yang mengarah kepada *disruptive behavior* (perilaku mengganggu) saat pembelajaran di kelas, seperti peserta didik tidak menuruti permintaan bapak dan ibu guru, menirukan apa yang guru katakan, misalkan guru memberikan perintah untuk membaca, peserta didik lantas menirukan dan mengulangi perintah dari guru. Selain itu, tidak menghiraukan perintah guru, diminta menjawab pertanyaan tidak mau, beralasan dan menunjuk teman lainnya.¹¹

Ketika jam pelajaran kosong, meskipun telah diberikan tugas untuk mengerjakan LKS, beberapa peserta didik tidak mengerjakan malah bermain bola

⁹ Campbell, A., Rodrigues, B. J., Anderson, C., & Barnes, A., Effects of A Tier 2 on Classroom Disruptive Behavior and Academic Engagement dalam *Journal of Curriculum and Instruction (JOICI)*, July, 7 (1), 2013, hlm. 32-54.

¹⁰ Arbuckle dan Little, "Teacher's Perceptions and Management of Disruptive Classroom Behaviour During the Middle Years (years five to nine)" dalam *Australian Journal of Educational & Developmental Psychology*. Vol 4., 2004, hlm. 62.

¹¹ Hasil observasi di Kelas III MIM Taskombang, pada 15 Oktober 2015.

di dalam kelas,¹² menari seperti pemain kesenian jatilan, mengganggu teman yang mengerjakan, menyuruh teman mengerjakan tugasnya, menjahili teman, memukul-mukul meja,¹³ berlari-lari meninggalkan bangku dan saling kejar hingga keluar kelas mengganggu kelas lain.¹⁴ Bahkan perilaku mengganggu salah satu peserta didik tersebut menyebabkan peserta didik lain merasa takut, hingga setiap hari meletakkan tas di kantor guru. Menurutnya, kalau tasnya di dalam kelas pasti akan ada barang yang di ambil ataupun disembunyikan.¹⁵

Tindakan-tindakan yang mengarah terhadap *disruptive behavior* (perilaku mengganggu) peserta didik ketika di sekolah, tidak lepas dari peran lingkungan. Berdasarkan teori perkembangan personal, emosional dan sosial, anak pada usia kelas III (8-9 tahun) cenderung terikat dengan figur-figur orangtua. Berteman dengan teman-teman yang berjenis kelamin sama, berteman atas dasar hobi yang sama.¹⁶ Kasus-kasus yang peneliti temui di atas, jika dibiarkan akan menimbulkan *maladjustment*. *Maladjustment* menyebabkan anak tidak mampu menyesuaikan diri dengan baik di lingkungan baru. *Maladjustment* (gangguan penyesuaian), merupakan gangguan psikologis dan termasuk kelompok gangguan stres yang paling ringan. Gangguan penyesuaian ditandai dengan adanya tanda-tanda emosional yang lebih dari biasa. Reaksi *maladjustment* ini terlihat dari adanya tanda-tanda distress emosional yang lebih dari biasa dalam fungsi sosial, pekerjaan, atau akademis, atau adanya kondisi distress emosional yang melebihi batas normal.

¹² Hasil observasi di Kelas III MIM Taskombang, pada 1 Oktober 2015.

¹³ Hasil observasi di Kelas III MIM Taskombang, pada 26 September 2015.

¹⁴ Hasil observasi di Kelas III MIM Taskombang, pada 13 Oktober 2015.

¹⁵ Hasil wawancara dengan salah satu peserta didik kelas III MIM Taskombang, pada 16 Oktober 2015.

¹⁶ Carolyn Meggitt, *Memahami Perkembangan Anak*,..., hlm. 166.

Diagnosis gangguan penyesuaian bisa ditegakkan bila reaksi terhadap stres tersebut tidak memenuhi kriteria diagnostik sindrom klinis yang lain seperti gangguan kecemasan. Menggolongkan "gangguan penyesuaian" sebagai sebuah gangguan mental yang memunculkan beberapa kesulitan, karena tidak mudah mendefinisikan apa yang normal dan tidak normal dalam konsep gangguan penyesuaian.¹⁷ Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui faktor-faktor penyebab *disruptive behavior* peserta didik di MI Muhammadiyah Taskombang ketika berlangsungnya pembelajaran di kelas dan diangkat judul "Faktor-Faktor Penyebab *Disruptive Behavior* (Perilaku Mengganggu) Saat Pembelajaran di Kelas III MI Muhammadiyah Taskombang".

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang akan membahas secara menyeluruh terkait bentuk perilaku mengganggu dan faktor-faktor penyebab perilaku mengganggu saat pembelajarannya. Adapun rumusan masalah yang peneliti kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk *disruptive behavior* saat pembelajaran di kelas III MI Muhammadiyah Taskombang?
2. Apakah faktor penyebab munculnya *disruptive behavior* (perilaku mengganggu) peserta didik saat pembelajaran di kelas III MI Muhammadiyah Taskombang?

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini memfokuskan pada :

¹⁷ Kartini Kartono, *Patologi Sosial Jilid I*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1997), hlm. 32.

1. Peserta didik kelas III MI Muhammadiyah Taskombang yang memiliki kecenderungan *disruptive behavior*.
2. Perilaku mengganggu peserta didik saat proses pembelajaran di kelas.
3. Faktor-faktor yang dimaksud adalah faktor yang berasal dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.
4. Lingkungan masyarakat difokuskan pada pergaulan peserta didik dengan teman bermain ketika di rumah.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Bentuk perilaku mengganggu saat pembelajaran di kelas.
2. Faktor penyebab munculnya *disruptive behavior* (perilaku mengganggu) peserta didik kelas III MI Muhammadiyah Taskombang yang berasal dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

E. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan di atas, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak, diantaranya yaitu:

1. Bagi Pihak Pengelola Sekolah

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak dan pengelola sekolah untuk dapat mengawasi perilaku peserta didik selama di sekolah dan memberikan informasi tentang kesehatan mental peserta didik.

2. Bagi Keluarga (Wali murid peserta didik)

Memberikan informasi dan pengetahuan mengenai *disruptive behavior* peserta didik di sekolah. Sehingga diharapkan orang tua memberikan perhatian

yang ekstra terhadap tumbuh kembang peserta didik dan senantiasa mengamati perubahan perilaku.

3. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam melakukan penelitian, serta dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh ketika kelak menjadi pendidik.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami dan mengetahui gambaran secara umum tentang isi pembahasan yang akan peneliti susun. Berikut ini sistematika pembahasan yang dimaksud oleh peneliti:

BAB I adalah pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah kajian pustaka, meliputi kajian teori, kajian pustaka penelitian yang relevan, kerangka pikir, dan pertanyaan peneliti.

BAB III adalah metode penelitian, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan lokasi penelitian, metode pengumpulan data, teknik keadsahan data dan metode analisis data.

BAB IV adalah hasil penelitian dan pembahasan, yang menyajikan analisis identifikasi *disruptive behavior* peserta didik MI Muhammadiyah Taskombang dan faktor-faktor yang menyebabkan *disruptive behavior* peserta didik MI Muhammadiyah Taskombang.

BAB V adalah simpulan dan saran, meliputi simpulan dari hasil penelitian dan saran mengenai penelitian yang telah dilakukan, baik saran bagi peneliti sendiri maupun lembaga sekolah yang menjadi sumber penelitian, dan kata penutup. Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dalam penelitian.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian tentang “Faktor-Faktor Penyebab *Disruptive Behavior* (Perilaku Mengganggu) Saat Pembelajaran di Kelas III MI Muhammadiyah Taskombang”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perilaku mengganggu yang muncul ketika pembelajaran di kelas III MI Muhammadiyah Taskombang adalah perilaku mengganggu tingkat I, tingkat II dan tingkat III. Perilaku tingkat I yang ditemui adalah tidak menghiraukan penjelasan dari guru, menolak melaksanakan perintah guru, mengajak *ngobrol* teman sebangku maupun teman di depan/belakangnya, dan menggambar. Perilaku tingkat II adalah bersuara berlebihan, meninggalkan bangku tanpa ijin dari guru, dan makan di kelas saat pembelajaran. Perilaku yang muncul pada tingkat II ini membuat guru meminta bantuan guru lain untuk menyelesaikan kejadian yang sedang berlangsung. Perilaku tingkat III adalah tidak mau menulis, tidak mengerjakan PR dan perundungan (*bullying*).
2. Faktor yang menyebabkan perilaku mengganggu tersebut berasal dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Dalam penelitian ini, faktor yang disebabkan dari keluarga adalah kurangnya perhatian orang tua, penerapan disiplin di rumah, pemberian hadiah/hukuman, pola asuh yang diterapkan orang tua, relasi antara orang tua dan anak, dan permasalahan orang tua terkait dengan pernikahan. Lingkungan sekolah sebagai wahana sosialisasi

anak yang kedua turut menjadi penyumbang timbulnya perilaku mengganggu di kelas. Berikut ini adalah faktor yang berasal dari lingkungan sekolah yaitu metode mengajar guru yang konvensional, kurikulum tidak konsisten dilaksanakan, pengaruh negatif teman sebaya, penerapan disiplin sekolah yang tidak konsisten, sarana dan fasilitas belajar di sekolah yang kurang lengkap. Sementara itu, lingkungan masyarakat berkontribusi terhadap budaya kekerasan fisik pada peserta didik. Melalui budaya tontonan yang menyajikan kekerasan fisik seperti perkelahian dan lain-lain.

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian dan menemukan kesimpulan terkait dengan “Faktor-Faktor Penyebab *Disruptive Behavior* (Perilaku Mengganggu) Saat Pembelajaran di Kelas III MI Muhammadiyah Taskombang”, peneliti menyampaikan saran kepada:

1. Bagi Orangtua

Orangtua adalah model pertama bagi anak, sudah selayaknya memberikan contoh yang baik, serta mampu turut serta secara maksimal dalam mendidik dan mengawasi anak, baik di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat dimana anak mendapat pengalaman hidup bersama teman sebaya maupun yang lebih tua.

2. Bagi Sekolah

Guru sebaiknya mempersiapkan pembelajaran yang inovatif sehingga melibatkan peran aktif peserta didik selama pembelajaran. Serta menyediakan

wadah yang sesuai dengan kreativitas peserta didik berdasarkan minat dan bakatnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Terkait dengan adanya penelitian maka perlu adanya inovasi untuk melakukan penelitian lanjutan. Penelitian ini masih membatasi di lingkungan masyarakat untuk pergaulan teman sebaya. Maka diharapkan perlu adanya penelitian selanjutnya yang mengupas sisi lain dari lingkungan masyarakat yang menyebabkan perilaku mengganggu selain dari faktor teman bermain di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Tanzeh. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alwi, Hasan. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arbuckle dan Little. 2004. "Teacher's Perceptions and Management of Disruptive Classroom Behaviour During the Middle Years (years five to nine)", *Australian Journal of Educational & Developmental Psychology*. Vol 4.
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Basromi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bidell dan Deacon. 2010. *School Counselors Connecting the Dots Between Disruptive Classroom Behavior and Youth Self-Concept*.
- Campbell, A., Rodrigues, B. J., Anderson, C., dan Barnes, A., 2013. Effects of A Tier 2 on Classroom Disruptive Behavior and Academic Engagement dalam *Journal of Curriculum and Instruction (JOICI)*, July, 7 (1).
- Darajat, Zakiyah. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam* cet. VII. Jakarta: Bumi Aksara.
- Division of Student Affairs*. 2004. *Disruptive and Threatening Student Behavior. Booklet*. California: University of Southern California, 2004.
- Flicker, Eillen S. dan Janet Andron Hoffman. 2006. *Guiding Children's Behavior*. New York dan London: Teacher College Press.
- Grainger., J. D. 2003. *Nerva and the Roman Succession Crisis*. London: Routledge.
- Gunawan, Ary H. 2005. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Idi, Abdullah. 2013. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hertati, Diana. 2009. *Faktor-faktor yang mempengaruhi potus studi mahasiswa universitas pembangunan nasional veteran Jatim dalam Penelitian Psikologi*. Surabaya: JIPTUPN.
- Kartono, Kartini. 1997. *Patologi Sosial Jilid I*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kusumastuti, Grahita. 2015. *Pengaruh Differential Reinforcement of Other Behavior (DRO) Untuk Mengurangi Perilaku Mengganggu Anak*

Tunarungu Saat Pembelajaran. Skripsi. Surakarta: Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas.

Kohn, A. 1999. *Published by Reward.* Boston: Houghton Mifflin.

Lembaga Advokasi Anak-Damar. 2012. *Catatan Akhir Tahun 2001 Anak yang Berkonflik dengan Hukum Januari 2012*, dalam <http://www.smeru.or.id/beritadaerah/files/damar.htm>. di akses pada 19 Januari 2016.

Lestari, Sri. 2012. *Sosiologi Keluarga.* Jakarta: Kencana.

Martono, Raden Baskoro Dwi. 2013. *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat terhadap Kenalakan Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Bambanglipuro. Skripsi,* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga.

McManus, Mick. 1995. *Troublesome Behavior in the Classroom.* USA and Canada: Routledge.

McNeil, C. B., dan Hembree-Kigin, T. L. 2010. *Parent-Child Interaction Therapy 2 edition.* New York: Springer.

Meggitt, Carolyn. 2013. *Memahami Perkembangan Anak.* Jakarta: PT Indeks.

Miharso, Mantep. 2004. *Pendidikan Keluarga Qur'ani.* Yogyakarta: Safiria Insani Press.

Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Molina, Yosi. 2015. *Penerapan Prinsip-Prinsip Parent-Child Interaction Therapy (PCIT) untuk Mengatasi Disruptive Behavior pada Anak Usia Prasekolah. Tesis.* Jakarta: Fakultas Psikologi, Magister Psikologi Klinis Anak, Universitas Indonesia.

Nazir, Moch. 2011. *Metode Penelitian.* Bogor: Gamalia Indonesia.

Notosoedirdjo, Moeljono dan Latipun. 2011. *Kesehatan Mental Edisi Keempat,* Cetakan Keenam. Malang: UMM Press.

Nurseno. 2011. *Theory and Application of Sociology.* Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwanti, Isti Yuni. *Disruptive Behavior: Apa Dan Bagaimana Upaya Mengurangnya?*, dalam <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132310877/disruptive%20behavior.pdf> diakses pada 8 Desember 2015.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja RosdaKarya.
- Reed, D. F. dan C. Kirkpatrick. 1998. *Disruptive Student in the Classroom: A Review and Literature*. Richmoood, VA: Metropolitan Educational Research Consortium.
- Qurays, Khamid. *Kata Kata Mutiara Imam Ali Bin Abi Thalib* dalam <https://muslimfiqh.blogspot.co.id/2015/09/kata-mutiara-imam-ali-bin-abi-thalib.html>, diakses pada 17 Mei 2016.
- Seeman, Howard. 2009. *Preventing Disruptive in College*. United Kingdom: A Division of Rawman and Littlefield Publisher, Inc.
- Semiun, Yustinus. 2006. *Kesehatan Mental 2*. Yogyakarta: Kanisius.
- Subini, Nini. 2012. *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.
- Sugiyono 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi, Dedi. 2000. *Pokoknya Kualitatif Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Bandung: Dunia Pustaka Jaya.
- Teguh, Mario. 2014. *Mario Teguh Golden Ways (Kata-kata Motivasi)* dalam <http://marioteguh.tumblr.com/page/747> diakses pada 17 Mei 2016.
- Todras, Pia. 2007. *Teachers Perspective of Disruptive Behavior in the Classroom. Dessertation*. Chicago: Faculty of the Chicago School of Professional Psychology.
- Tohirin, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rajawali Pers

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wicaksono, Taufiq Hendra. 2013. *Identifikasi Perilaku Mengganggu di Kelas pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Magelang*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, UNY.

Wicaksono, Taufiq Hendra. 2013. *Perilaku Mengganggu di Kelas*. *Jurnal Paradigma*, No. 15Th. VIII, Januari 2013.

Zamroni. 2000. *Paradigma Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta: Bigrof Publishing.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I. Hasil Dokumentasi



Gambar 1 Informan B bermain wayang-wayangan di saat pembelajaran



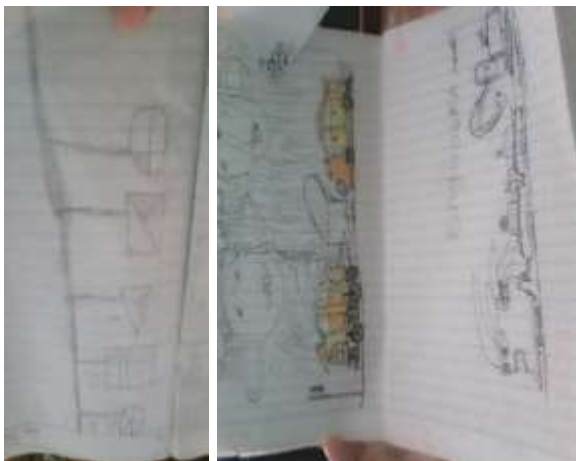
Gambar 2 Informan C mengajak ngobrol teman di depannya saat pembelajaran



Gambar 3 Katak hasil karya informan C saat pembelajaran matematika



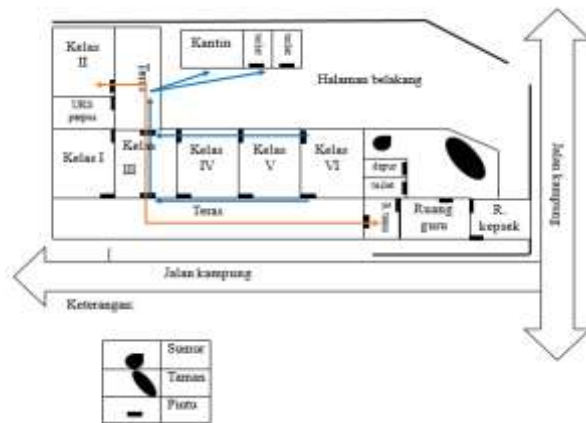
Gambar 4 Informan A saat akhir pembelajaran



Gambar 5 Buku Informan B (Kiri) dan Buku Informan C (Kanan)



Gambar 6 Keadaan Sekolah



Gambar 7 Keadaan Ruang Kelas III



Gambar 8 Lokasi informan A memancing



Gambar 9 Sumuran



Gambar 10 Jalan menuju sumuran



Gambar 11 Bermain engklek



Gambar 12 Informan C dan teman-teman sebayanya

Lampiran II Pedoman Pengambilan Data

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

Pedoman Observasi

1. Keadaan dan letak geografis MI Muhammadiyah Taskombang.
2. Keadaan lingkungan bermain informan.
3. Proses pembelajaran di kelas III MI Muhammadiyah Taskombang.
4. Interaksi antar peserta didik MI Muhammadiyah Taskombang.
5. Penerapan kedisiplinan di MI Muhammadiyah Taskombang.
6. Perilaku mengganggu saat pembelajaran di kelas III MI Muhammadiyah Taskombang.
7. Kegiatan belajar di rumah informan di rumah.
8. Kegiatan informan dengan teman sebaya di sekolah.
9. Kegiatan informan dengan teman sebaya di rumah .

Pedoman Wawancara

Tabel 1 Pedoman wawancara dengan peserta didik

No	Sasaran	Aspek	Sub Aspek
1	Peserta didik	Latar belakang anak	a. Nama lengkap b. Jumlah anggota keluarga c. Tempat kelahiran d. Riwayat pendidikan e. Status dalam keluarga f. Pekerjaan orang tua g. Bakat dan minat h. Riwayat penyakit
		Peran dan aktivitas orang tua	a. Pola asuh orangtua b. Gambar ayah dan ibu c. Kontrol orangtua d. <i>Role model</i> ayah dan ibu
		Kedekatan dengan anggota keluarga	a. Hubungan dengan ayah dan ibu

		Belajar	a. Kegiatan belajar di rumah b. Kegiatan belajar di sekolah c. Ketertarikan dengan mapel d. Hasil belajar di sekolah
		Fasilitas	a. Fasilitas dari orangtua b. Cara menggunakan fasilitas
		Kegiatan keseharian	a. Kegiatan sepulang sekolah b. Pengawasan orangtua terkait dengan kegiatan keseharian
		Kegiatan di sekolah	a. Akses ke sekolah b. Kegiatan pembelajaran
		Teman di sekolah	a. Teman paling dekat b. Kegiatan bersama teman dekat di sekolah
2	Teman sekolah	Informan	a. Kegiatan di sekolah dengan informan b. Kegiatan di luar sekolah
3	Orangtua	Latar belakang	a. Pekerjaan b. Alamat asli c. Pendidikan
		Pola asuh	a. Pola asuh b. Bentuk kontrol dan pengawasan c. Pemahaman terhadap perilaku mengganggu
4	Masyarakat	Informan	b. Tanggapan terhadap perilaku anak c. Interaksi dengan peserta didik di lingkungan masyarakat d. Keluarga informan

Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdiri dan perkembangan MI Muhammadiyah Taskombang.
2. Letak geografis dan tata bangunan MI Muhammadiyah Taskombang.
3. Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan MI Muhammadiyah Taskombang.
4. Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Taskombang.
5. Lingkungan rumah informan.

6. Lingkungan bermain informan.
7. Perilaku mengganggu informan saat pembelajaran.
8. Pembelajaran di kelas III.
9. Kegiatan bermain informan dengan teman sebaya di rumah.

Lampiran III. Catatan Lapangan

Catatan lapangan I

Hari, tanggal : Selasa, 26 Januari 2016
Pukul : 08.00-10.00 WIB
Metode : Observasi dan dokumentasi (kelas III)
Hasil :

1. Observasi mengenai pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas, pembelajaran dilakukan dengan ceramah dan menulis. Guru membuka pelajaran dengan salam, dilanjutkan dengan menulis materi di papan tulis hingga penuh, dan peserta didik lantas mencatat hingga jam pelajaran selesai. Pembelajaran di tutup dengan memberikan nilai bagi peserta didik yang selesai menulisnya. Dan pembelajaran yang seperti ini yang diberlakukan hampir setiap hari, disaat peneliti mengadakan penelitian.
2. Ditemui perilaku mengganggu yang sangat beragam, diantaranya tidak mau menulis, tidak mendengarkan penjelasan guru, meninggalkan bangku tanpa ijin dari guru, makan di kelas, tidak mengerjakan PR, tidak mengerjakan tugas guru, bersuara keras, memanggil teman dengan sebutan “kucing”, bergulung-gulung dilantai saat pembelajaran, dan mempraktekkan kesenian jatilan di kelas. Terdapat peserta didik yang selalu menggambar di saat pembelajaran termasuk informan C, yang di bukunya digambari beraneka ragam gambar, baik garis tak beraturan, mobil-mobilan, hewan, dan tokoh kartun.
3. Guru yang berada di kelas tidak melakukan langkah-langkah untuk dapat mengurangi adanya perilaku mengganggu. Ditegur sesekali, namun lebih sering dibiarkan karena sudah merupakan kebiasaan.
4. Ruang kelas III, dijadikan tempat lalu lalang baik guru, peserta didik lain kelas, dan petugas kantin yang akan keluar. Kelas III dijadikan lalu lalang dikarenakan letak yang strategis, karena kalau lewat belakang memutar jauh.

Catatan lapangan II

Hari, tanggal : Jumat, 12 Februari 2016

Pukul : 13.00 s/d 14.30 WIB

Metode : wawancara (guru EB)

Hasil :

1. Perilaku mengganggu yang ditemui di kelas diantaranya, tidak mau menulis, tidak mendengarkan penjelasan guru, meninggalkan bangku tanpa ijin (pulang ke rumah), *ngobrol*, makan di kelas, dan tidak mengerjakan PR. Peserta didik yang paling mengganggu di kelas adalah informan A, B dan C.
2. Pemahaman mengenai perilaku mengganggu dianggap sebagai hal yang pasti akan ditemui dan menyadari keadaan peserta didiknya. Mengenai perilaku mengganggu di kelas III (khususnya), dikarenakan penyampaian materi yang dirasa masih sangat kurang dan kurang minatnya anak terhadap penyampaian guru dalam mengajar. Kelas III memang masih ingin bermain, jadi jika diberikan pelajaran yang pada standarnya masih belum mampu dan mungkin dikatakan belum siap. Jika direncanakan dengan pembelajaran yang inovatif, tidak berjalan karena memang peserta didiknya tidak memungkinkan.
3. Mengenai keadaan sekolah sebagai lingkungan belajar bisa dikatakan kondusif dan tidak. Hal ini disebabkan karena letak sekolah yang berada di dekat dengan pemukiman penduduk yang ternak sapi, sehingga ketika terjadi aktivitas pembersihan kandang bau kotorannya sangat mengganggu. Selain itu, letak kelas III yang strategis sebagai area lalu lalang baik guru maupun peserta didik menjadikan faktor yang menyebabkan perilaku mengganggu.
4. Orangtua peserta didik yang berkecenderungan berperilaku mengganggu, lebih memilih pasrah dengan sekolah. Apapun terkait dengan perilaku mengganggu dan yang terjadi di sekolah diserahkan ke sekolah. Dari sekolah sangat mengharapkan peran aktif orangtua untuk mengawasi kegiatan anak selama di rumah, mengingat waktu anak di rumah lebih banyak daripada di sekolah.
5. Untuk informan A, B dan C yang berperilaku mengganggu sangat susah diatur, tidak mau mengerjakan tugas hingga ujian akhir membuat beban ketika harus memberikan nilai saat akhir semester. Menjadi pertimbangan dari beliau, hingga memunculkan beban moral akan hal ini.

6. Terkait dengan disiplin yang diterapkan di sekolah normal, ketika ada yang melanggar ditegur hingga beberapa kali, dan pada akhirnya dipanggilkan orangtua.

Catatan lapangan III

Hari, tanggal : Rabu, 13 Februari 2016

Pukul : 11.00 s/d 12.00 WIB

Metode : wawancara (dengan ND, Y, WL, RI)

Hasil :

1. Perilaku mengganggu yang dilakukan informan A, B dan C sangat mengganggu di kelas. Informan pendukung menyebutkan pernah di pukul ketika tidak mau mengerjakan tugas dari informan A, informan A sangat suka megganggu, selalu nakal di kelas, meminta uang dengan alasan iuran, bernyanyi, berkata-kata kotor, mengejek teman dengan memanggil orangtuanya, bermain jatilan. Sedang untuk informan B dan C adalah anak buah dari informan A, informan B dan C suka disuruh-suruh dan menurut takut diancam. Informan C suka menggambar di saat pembelajaran.
2. Pembelajaran di kelas berlangsung dengan menulis dan ceramah, tidak ada permainan. Setelah itu hasil menulis dinilai ke guru, begitu setiap hari.
3. Kebiasaan informan A dan B dirumah sering bermain bersama, memancing, bermain jatilan bersama, bersepeda bersama. Informan A dan B setiap pulang sekolah bermain ke rumah RI untuk melihat video jatilan lewat DVD/CD milik RI.
4. Informan A kalau di rumah diasuh oleh kakek dan neneknya, diberikan uang saku oleh kakeknya. Informan A sangat dimanja oleh kakek dan neneknya, setiap berbuat salah masih saja dibela terus tanpa peduli informan A dalam kondisi salah atau benar, tetap saja benar. Selalu dibela dengan apapun yang dilakukannya. Informan A memiliki banyak hal yang tidak seharusnya dimiliki anak seusianya, misalkan tablet, *gadget*, dan motor tril. Tidak pernah belajar jika di rumah, menonton televisi saja.

Catatan lapangan IV

Hari, tanggal : Senin, 14 Februari 2016

Pukul : 17.30 – 18.30 WIB

Metode : wawancara, dokumentasi dan observasi (dengan ibu dan kakak informan B)

Hasil :

1. Keluarga informan B adalah keluarga sederhana, sepeninggal ayah dari informan B masalah ekonomi menjadi tanggung jawab oleh kedua kakak informan B. Keluarga ini mendapatkan bantuan dari PKH dan BSM, tergolong keluarga kurang mampu dilihat dari kondisi kediaman keluarga informan B. Hubungan antar keluarga ini sangat hangat, kakak informan B selalu menyanyangi satu dengan yang lain. Keluarga ini adalah keluarga yang dibenci oleh satu RW, dikarenakan gaya hidup dari ibu informan B yang suka merokok, dan tidak bisa menerapkan bagaimana selayaknya hidup di desa.
2. Masalah belajar di rumah informan B selalu ditemani oleh kakaknya, namun sering kali tidak mau. Kalau disuruh belajar di rumah mau mau saja, tetapi kalau di sekolah tidak mau. Belajar di rumah sehabis magrib setiap harinya.
3. Pendidikan kesopanan, moral dan nilai sudah diberikan selalu setiap hari. Nasehat-nasehat ketika akan berangkat sekolah juga harus baik dengan temannya. Mengenai kesehariannya, di rumah informan B suka membantu orang tuanya menyapu dan mencuci piring. Tergolong anak yang baik dan penurut.
4. Dalam hal mendidik anak, antara ibu dengan ayah sangat berbeda. Semasa hidup, ayah tidak banyak berkontribusi dikarenakan setiap apa yang diusulkan oleh ayah tidak ditanggapi dengan baik oleh ibu informan B. Ibu informan B berwatak keras dan merasa benar.

Catatan lapangan V

Hari, tanggal : Senin, 16 Februari 2016
 Pukul : 13.00 – 15.00 WIB
 Metode : wawancara, observasi dan dokumentasi (dengan informan B dan kakaknya)
 Hasil :

1. Kegiatan keseharian informan B adalah bermain, bersepeda, mandi di *sumuran*, bermain jatilan bersama teman-temannya. Teman-teman suka mengejek dengan sebutan “kucing”. Lantaran dahulu ayah informan B pernah menderita sakit *tuberculosis* dan menyebabkan berat badannya berangsur menurun hingga nampak kurus sekali. Kedua kakak beradik ini sering menjadi bahan *bullying* teman-teman baik ketika di rumah dan sekolah.
2. Setiap hari kakak informan B selalu menemani informan B belajar dan bermain. Informan B orangnya penakut sehingga kakaknya selalu ingin menemani kemanapun dia bermain biar tidak dinakali temannya. Informan B kalau dirumah nonton acara super dede, jarwo dan kartun lainnya.
3. Dari hasil observasi di ketahui relasi antar informan B dengan kakaknya yang hangat, saling menyanyangi dan membantu ketika berlangsungnya wawancara.

Catatan lapangan VI

Hari, tanggal : Senin, 16 Februari 2016
 Pukul : 16.30 – 17.30 WIB
 Metode : wawancara dan dokumentasi (dengan orangtua informan C)
 Hasil :

1. Informan C adalah anak yang baik, sosialnya tinggi, penakut, namun dalam hal belajar sangat kurang. Kalau di rumah meskipun kakaknya sudah siap akan membantu belajar, namun informan C tidak mau. Bahkan memilih menginap di rumah neneknya agar tidak disuruh belajar.
2. Pola pengasuhan yang diberlakukan orangtua informan C adalah demokratis. Tidak paksaan dari orangtua termasuk urusan belajar, orangtua tidak mau menjadi orangtua yang terlalu keras karena kondisi informan C yang berhati kecil. Orangtua memberikan kepercayaan penuh kepada sekolah bagaimana menangani anak seperti informan C. Karena di rumah juga sudah diajarkan namun tetap belum berhasil.

Diakui oleh orangtua bahwa beliau belum menemukan cara yang tepat untuk mengatasi masalah belajar anak yang sangat susah.

3. Pribadi informan C sangat sopan terhadap orangtua, penurut, pelupa, baik dan selalu mengingat temannya. Kegiatan sehari-hari ketika sepulang sekolah adalah bermain dengan teman sebayanya di rumah, bersepeda keliling desa dan jajan di depan rumah serta bermain *engklek* di depan rumah.

Catatan lapangan VII

Hari, tanggal : Selasa, 17 Februari 2016

Pukul : 13.00 – 14.00 WIB

Metode : wawancara, observasi dan dokumentasi (dengan informan A)

Hasil :

1. Informan A adalah kategori anak yang dimanjakan dengan materi, sehingga pada anak seusianya yang umumnya belum bisa naik motor, dia bahkan sudah memiliki dan mampu mengoperasikannya setiap hari. Sehingga timbul rasa memiliki sendiri, rasa sombong dan ada kepuasan tersendiri ketika menaikinya dengan kecepatan kencang dan mengganggu yang lain, agar mereka semua tahu kalau informan A sudah bisa naik motor.
2. Dampak dari kurangnya perhatian dan kontrol orang tua adalah anak menjadi liar, sombong, mengkonsumsi gambar dan video yang tidak layak diusia tingkat III sekolah dasar. Tayangan televisi memberikan dampak yang luar biasa, dari tayangan televisi informan A melakukan imitasi, baik dalam hal suara dan adegannya. Dan yang diperoleh dari tayangan televisi dan *gadget* dia lakukan di sekolah dan menunjukkan ke temannya. Dari hasil wawancara informan A sangat takut terhadap neneknya yang setiap saat memantau kegiatannya. Lebih banyak peran nenek daripada orangtua dalam hal memberikan perhatian dan pengasuhan.

Catatan lapangan VIII

Hari, tanggal : Rabu, 18 Februari 2016

Pukul : 13.00 – 18.00 WIB

Metode : wawancara, observasi dan dokumentasi (dengan informan C)

Hasil :

1. Informan C adalah sosok yang sopan dibanding informan A dan B. Cara bertegur sapa dan mengadakan komunikasi dengan orang yang lebih tua menggunakan bahasa yang

halus (krama). Dari hasil hari ini, diperoleh bahwa kegeramarannya menggambar adalah kegiatan yang paling mengasikkan.

2. Metode guru mengajar yang menjadikan informan C melakukan aktivitas yang diluar pembelajaran. Metode mengajar guru yang klasik, dengan menulis dan membaca tanpa memberlakukan metode yang menarik membuat paradigma pada peserta didik bahwa kalau guru belum menulis pelajaran belum dimulai, seperti itulah hasil observasi beberapa hari sebelum wawancara dengan informan C.
3. Informan C bermain di lingkungan rumahnya dengan saudara, informan B, dan teman sebayanya yang berbeda sekolah. Mereka bermain *engklek* dan bersepeda, lantas di sore hari mandi dan langsung pergi ke nenek untuk menginap.

Catatan lapangan VIII

Hari, tanggal : Rabu, 18 Februari 2016

Pukul : 09.00 – 12.30 WIB

Metode : wawancara, observasi dan dokumentasi (dengan ibu informan B, di kelas III)

Hasil :

1. Sebagai orangtua memberikan nasehat yang baik dengan anak, membiasakan anak berbuat baik kepada teman yang telah berbuat baik, kalau dengan anak yang nakal dibalas nakal juga. Pendidikan kesopanan, etika, norma diberikan lewat acara televisi yang berbau islami.
2. Sebagai orangtua beliau adalah orangtua yang sangat keras. Keras dalam prinsip dan perbuatan nyata, sekiranya itu tidak sesuai dengan hati nurani langsung berontak. Seperti halnya ketika informan B atau kakaknya di sekolah sedang mengalami masalah di sekolah. Tidak berbeda ketika menghadapi permasalahan anak di sekolah, ibu informan B ketika di masyarakat juga bertindak hal yang sama. Suka mengguncing tetangga, beradu mulut dengan tetangga untuk masalah yang tidak sesuai dengan hati nuraninya. Di lingkungan masyarakat, keluarga informan B kurang disukai oleh masyarakat lainnya.
3. Selain wawancara dengan ibu informan B, peneliti melakukan observasi di kelas III mengenai pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Pembelajaran dibuka dengan salam dan langsung ke kegiatan inti, yakni menulis di papan tulis penuh dan menyuruh peserta didik menulis. Di akhir pembelajaran dilakukan penilaian atas hasil tulisan peserta didik.

Catatan lapangan IX

Hari, tanggal : Senin, 22 Februari 2016
 Pukul : 10.30 – 14.00 WIB
 Metode : wawancara (dengan guru Y dan RK)
 Hasil :

1. Peraturan kedisiplinan di sini normal dan berjalan lancar. Jika terjadi pelanggaran akan kedisiplinan senantiasa diberikan teguran I, jika mengulangi teguran II dengan lebih keras, jika lagi teguran III dengan sangat keras, jika masih mengulangi dan diperingatkan tidak mau barulah mendatangkan orangtua ke sekolah. Hubungan antara orangtua dengan sekolah cukup baik, orangtua menyadari bagaimana anak di sekolah dan memaklumi itu. (Guru Y)
2. Letak sekolah dianggap cukup kondusif untuk kegiatan pembelajaran, walaupun terkadang ada gangguan berupa pembongkaran kandang setiap sebulan sekali atau dua kali namun itu hal yang biasa. Terkait dengan konsep bangunan, dimana kelas III sebagai lalu lalang pernah direncanakan untuk dirubah, namun keterbatasan biaya jadi semua rencana belum terealisasikan. (Guru Y)
3. Hal berbeda dingkapkan oleh guru RK, berikut ini adalah hasil wawancara dengan guru RK. Kondisi sekolah ini cukup memprihatinkan, baik sarana prasarana, fasilitas pembelajaran, dan sumber daya manusianya. Kesiapan masih sangat perlu ditingkatkan. Terkait dengan munculnya perilaku mengganggu saat berlangsungnya proses pembelajaran disebabkan oleh ketidakmampuan guru dalam mengkondisikan kelas, penggunaan metode dan faktor anak yang memang belum mampu menulis dan mengikuti pembelajaran. Beliau juga mengeluhkan mengenai kepemimpinan kepala sekolah yang kurang tegas. (Guru RK)
4. Informan A, B, C memang sejak kelas II menunjukkan perilaku tidak patuh kepada guru, suka mengganggu teman lain baik saat pembelajaran maupun tidak. Terlebih informan A, informan A memperlihatkan perilaku mengganggu saat pembelajaran diantaranya suka mengganggu teman lain, jahil, berperilaku tidak sopan, berkata-kata dengan keras, tidak mau menulis, dan tidak mau membaca. Dari segi kedisiplinan juga sangat kurang, sering kali membuat kasus dan tak jarang orangtuanya dipanggil ke sekolah atau beliau mendatangi rumahnya. Tanggapan dari orangtua juga sangat menyadari perilaku anaknya dan sudah berusaha, saking seringnya menjahili teman

sampai ada yang pindah gara-gara ketakutan dengan informan A. Informan A memang sangat mendominasi. Dari segi kognitif dalam pembelajaran, sangat sangat kurang. (Guru RK)

Catatan lapangan X

Hari, tanggal : Selasa, 23 Februari 2016
 Pukul : 08.00 – 09.00 WIB dan 13.00-14.00 WIB
 Metode : wawancara (dengan guru SN dan orangtua informan A)
 Hasil :

1. Guru SN, hasilnya sebagai berikut:
 - a. Perilaku mengganggu peserta didik dikelas sangat beragam ditemui. Untuk kelas III, peserta didik yang sangat mengganggu adalah informan A, B dan C. Disaat pembelajaran berlangsung, ketiganya tidak pernah mau menulis, ramai sendiri, berbicara terus, berteriak, bernyanyi, menggambar, keluar kelas bermain air saat hujan, sampai kejar-kejaran dengan guru, diperingatkan tidak menghiraukan, sampai kesal yang memperingatkan, sangat susah. Untuk pengendalian kelas, sangat sulit, terkadang meminta guru yang lain membantu mengendalikan. Sebagai guru, beliau belum menemukan cara untuk dapat mengatasi perilaku mengganggu tersebut.
 - b. Mengenai fasilitas pembelajaran di sekolah ini sangat kurang. Media pembelajaran yang digunakan adalah buku paket dan lembar kerja siswa. Tidak digunakan media berbasis elektronik dikarenakan guru SN mengakui karena belum mampu membuat media tersebut.
 - c. Sebagai *rule model* anak di sekolah guru SN sudah berusaha melakukan yang terbaik baik dari gaya bahasa, penampilan dan kedekatan dengan anak. namun dalam observasi diperoleh data, penampilan guru SN menjadi topik pembicaraan dikalangan para guru dikarenakan kurang rapi, dan pada saat hujan ke sekolah menggunakan sandal hingga masuk kantor.
2. Orangtua informan A, hasilnya sebagai berikut:
 - a. Informan A di rumah tidak mau belajar, mau belajar ketika di tempat les saja. Tidak pernah mengerjakan PR, ibu informan A sering menanyakan ke temannya terkait PR. Ibu informan A merasa sangat terbebani jika setiap hari menanyakan PR terus, menurutnya informan A nanti tidak bertanggung jawab jikalau masih

tanggung jawab ibunya mengenai PR. Orangtua informan A mengakui, bahwa untuk urusan anak 100% menjadi tanggung jawab ibu, ayah sudah lepas tangan karena sibuk dengan kerjanya. Ayahnya juga tidak memberikan kontrol mengenai apapun, termasuk urusan sekolah. Jika dilapori oleh ibunya, ayahnya juga tidak mengindahkan, untuk ayahnya apapun yang diminta anak pasti dipenuhi apapun itu, baik yang layak maupun yang belum layak dimiliki anak.

- b. Pola asuh yang diterapkan sangat memanjakan, baik oleh orangtua informan A maupun kakek dan neneknya. Dalam pengasuhan lebih banyak peran kakek dan neneknya. Dalam keseharian, diterapkan disiplin yang sangat ketat, jika informan A dan adiknya melanggar oleh nenek, kakek dan orangtuanya dimarahi sampai menangis. Setelah menangis, langsung diberikan mainan, jajanan ataupun benda apa saja yang mereka sukai. Ketika bermain dan les saja yang mengingatkan neneknya. Ayahnya ketika *weekend*, menuntaskan waktu dengan menuruti hobi memancing dan otomotif dan pasti mengajak informan A.
- c. Sebagai *role model* anak di rumah, ibu informan A memberikan contoh yang kurang baik, dimana ketika peneliti datang berbicara dengan bahasa jawa *ngoko* cenderung kasar. Orangtua tidak memberikan contoh bersikap sopan ketika ada di rumah. namun setiap hari ketika berangkat sekolah, diberikan pesan untuk tidak nakal di kelas. Sebagai orangtua, ibu informan A sangat mengetahui jika anaknya tergolong anak yang nakal setiap ada panggilan ke sekolah beliau langsung ke sekolah dan mengambil sikap tenang.
- d. Informan A sudah memiliki dua *gadget* dan motor tril. Orangtuanya tidak pernah memberikan kontrol mengenai apapun yang diakses dalam *gadget* tersebut.

Catatan lapangan XI

Hari, tanggal : Selasa, 24 Februari 2016
 Pukul : 08.00-10.00 WIB dan 12.30-13.30 WIB
 Metode : wawancara, dan dokumentasi (dengan guru N dan guru ST)
 Hasil :

1. Perilaku mengganggu di kelas pada saat pembelajaran yang sering dijumpai diantaranya mengajak teman sebangku atau depan/belakangnya mengobrol sendiri. Sejauh ini beliau di kelas manapun, termasuk kelas III, dapat mengkondisikan peserta didik jadi bisa dikatakan dalam proses pembelajaran beliau dapat berjalan lancar. Segenap apapun yang beliau peroleh dalam bagaimana mengelola peserta

- didik supaya patuh sudah diimplementasikan dan hasilnya sangat bisa dirasakan. Kepada rekan guru, beliau sering *sharing* terkait pengalaman mendekati peserta didik yang cenderung minta diperhatikan lebih dan orientasi pada *disruptive behavior*. (guru N)
2. Disiplin di sekoah ini sangat kurang, dan apapun itu tergantung dengan sopirnya. (guru N)
 3. Perilaku mengganggu yang ditemui adalah informan A, B dan C tidak pernah menulis, bahkan didapati bahwa informan A menyuruh teman sebangkunya untuk menuliskan. Ketiganya belum lancar dalam membaca, jadi kalau disuruh membaca tidak pernah mau, tidak mengerjakan tugas dari guru, tidak memperhatikan ketika dijelaskan materinya. (Guru ST)
 4. Relasi antar guru, terkadang sangat hangat terkadang tidak. Hangat untuk yang sangat dekat, guru ST merupakan guru mapel honorer yang bersertifikasi namun belum turun. Ada guru yang iri dengan jam kerja, padahal dari segi gaji dan sertifikasi guru tersebut jauh lebih banyak dari beliau. (Guru ST)
 5. Fasilitas pembelajaran sangat kurang.
 6. Kepemimpinan kepala sekolah yang sekarang berbeda dengan yang sebelumnya. Kedisiplinan menuntut baik guru honorer dan guru pns disiplin dalam berangkat, namun guru ST sudah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menaati peraturan yang diberlakukan.

Lampiran IV. Pengajuan Judul Akhir



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-08-05/RO

PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 20 Oktober 2015

Hal : Pengajuan Judul/Tema Skripsi/Tugas Akhir

Kepada Yth :

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lismah Rachmawati

NIM : 12480054

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Semester : VII

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Mengajukan Judul/Tema Skripsi/Tugas Akhir sebagai berikut:

**PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU ANAK DI
SEKOLAH (STUDI KASUS TERHADAP SISWA-SISWI MIM TASKOMBANG,
MANISRENGGO, KLATEN)**

Besar harapan saya tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Menyetujui,

Penasehat Akademik,


Mohamad Agung Rokhmawan, M.Pd
NIP. 19781113 200912 1 003

Pemohon,

Lismah Rachmawati
NIM.12480054

Lampiran V. Surat permohonan pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

Nomor : UIN.02/PGMI/PP.00.9/255/2015

Yogyakarta, 22 Oktober 2015

Sifat : biasa

Lamp. : 1(satu) eksemplar

Hal : *Permohonan sebagai Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.

Dra. Hj. Asnafiyah, M. Pd.
Dosen Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan proposal Skripsi, Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Lismah Rachmawati
NIM : 12480054
Program Studi : PGMI
Judul Skripsi : PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU ANAK SEKOLAH (STUDI KASUS TERHADAP SISWA-SISWI MIM TASKOMBANG, MANISRENGGO, KLATEN)

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



a.n. Dekan
Ketua Program Studi PGMI

Sigit Prasetyo
Sigit Prasetyo, M. Pd. Si.
NIP. 19810104 200912 1 004

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran VI. Bukti seminar proposal



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734
 e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Lismah Rachmawati
 Nomor Induk : 12480054
 Program Studi : PGMI
 Semester : VII
 Tahun Akademik : 2014/2015
 Judul Skripsi : "PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU ANAK DI SEKOLAH"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 24 November 2015



Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 24 November 2015

Moderator

Dra. Hj. Asnafiyah, M. Pd.
 NIP. 19621129 198803 2 003

Lampiran VII. Surat ijin penelitian dari Bakesbanglinmas Yogyakarta

	<p>PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT (BADAN KESBANGLINMAS) Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137</p>
Yogyakarta, 21 Desember 2015	
Nomor : 074 /2786/Kesbang/2015	Kepada Yth. :
Perihal : Rekomendasi Penelitian	Gubernur Jawa Tengah
	Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
	Provinsi Jawa Tengah
	di
	SEMARANG
Memperhatikan surat :	
Dari	: Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor	: UIN.02/DE.I/PN.01/6789/2015
Tanggal	: 21 Desember 2015
Perihal	: Permohonan Ijin Penelitian
<p>Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP <i>DISRUPTIVE BEHAVIOR</i> (PERILAKU MENGGANGGU) PESERTA DIDIK SAAT PEMBELAJARAN DI KELAS (Studi Kasus Terhadap Peserta Didik Kelas III di Mi Muhammadiyah Taskombang)", kepada :</p>	
Nama	: LISMAH RACHMAWATI
NIM	: 12480054
No. H.P./KTP	: 085740521525/3310226205920001
Prodi/Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi	: MI Muhammadiyah Taskombang, Manisrenggo, Klaten, Provinsi Jawa Tengah
Waktu	: 23 Desember 2015 s.d.30 April 2016
<p>Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.</p>	
Kepada yang bersangkutan diwajibkan :	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/ penelitian; 2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud; 3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY; 4. Surat Rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini. 	
<p>Rekomendasi Riset/ Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.</p>	
Demikian untuk menjadikan maklum.	
 An. KEPALA BADAN KESBANGLINMAS DIY KABID KESBANG DRA AMIARSI HARWANI, SH., MS. NIP. 196004041993032001	
Tembusan disampaikan Kepada Yth :	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Gubernur DIY (sebagai laporan); 2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta; 	

Lampiran VIII. Surat penelitian dari Gubernur Jawa Tengah



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
 Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
 Semarang - 50131

Semarang, 07 Januari 2016

Nomor : 070/BG4/1016
 Lampiran : 1 (Satu) Berkas
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
 Yth. Bupati Klaten
 u.p. Kepala Kantor Kesbangpol
 Kab Klaten

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/0029/04.5/2016 Tanggal 07 Januari 2016 atas nama LISMAH RACHMAWATI dengan judul proposal PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP *DISRUPTIVE BEHAVIOR* (PERILAKU MENGGANGGU) SAAT PEMBELAJARAN DI KELAS (STUDI KASUS TERHADAP PESERTA DIDIK KELAS III DI MI MUHAMMADIYAH TASKOMBANG), untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

Plt. KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH PROVINSI
 JAWA TENGAH
 Kepala Bidang Promosi dan Kerjasama



Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Sdr. LISMAH RACHMAWATI.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
 Fax : (024) 3549560 E-mail : bcmd@jatengprov.go.id http :// bcmd.jatengprov.go.id
 Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/0029/04.5/2016

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 074/2786/Kesbang/2015 tanggal 21 Desember 2015 Perihal Rekomendasi Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : LISMAH RACHMAWATI.
2. Alamat : Dongkelan RT 07/RW 04, Kel. Candirejo, Kec. Ngawen, Kab. Klaten, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa.

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP *DISRUPTIVE BEHAVIOR* (PERILAKU MENGGANGGU) PESERTA DIDIK SAAT PEMBELAJARAN DI KELAS (STUDI KASUS TERHADAP PESERTA DIDIK KELAS III DI MI MUHAMMADIYAH TASKOMBANG).
- b. Tempat / Lokasi : Mi Muhammadiyah Taskombang, Manisrenggo, Klaten.
- c. Bidang Penelitian : Pendidikan.
- d. Waktu Penelitian : 07-01-2016 s.d. 30-04-2016.
- e. Penanggung Jawab : Dra. Hj. Asnafiyah, M. PD.
- f. Status Penelitian : Baru.
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 07 Januari 2016

Plt. KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH PROVINSI
 JAWA TENGAH
 Kepala Bidang Promosi dan Kerjasama



Lampiran IX. Surat penelitian dari BAPPEDA Klaten



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730
 KLATEN 57424

Nomor : 072/30/1109

Lampiran : -

Perihal : Ijin Penelitian

Klaten, 12 Januari 2016

Kepada Yth.

Ka. MI Muhammadiyah Taskombang

Di -

KLATEN

Menunjuk Surat dari Ka. BPMD Prop. Jateng Nomor 030/094/2016 Tanggal 7 Januari 2016 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Instansi/Wilayah yang Saudara pimpin akan dilaksanakan Penelitian oleh :

Nama : Lismah Rachmawati
 Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
 Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SUKA Yogyakarta
 Penanggungjawab : Dra. Hj. Asnafiyah, M.Pd
 Judul/Topik : Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap *Disruptive Behavior* (Perilaku Mengganggu peserta Didik) Saat Pembelajaran Di Kels (Studi kasus Terhadap Peserta Didik Kelas III Di MI Muhammadiyah Taskombang)
 Jangka Waktu : 3 BI (12 Januari s/d 12 April 2016)
 Catatan : Menyerahkan Hasil Penelitian Berupa Hard Copy Dan Soft Copy Ke Bidang PEPP/Litbang BAPPEDA Kabupaten Klaten

Demikian Atas Kerjasama Yang Baik Selama Ini Kami Ucapkan Terima Kasih

An. BUPATI KLATEN
 Kepala BAPPEDA
 Kepala Bidang PEPP



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten
2. Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah Dan keguruan UIN SUKA Yogyakarta
3. Yang Bersangkutan
4. Arsip

Lampiran X. Surat Keterangan Selesai Penelitian



**MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH
MIM TASKOMBANG MANISRENGGO
STATUS : TERAKREDITASI B**

Alamat : Taskombang Manisrenggo, Klaten

No : 276/B/MI/IV/2016
Hal : Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lamp. :-

Assalamua'alaikum wr.wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah kepala sekolah MI Muhammadiyah Taskombang, menerangkan bahwa:

Nama : Lismah Rachmawati
NIM : 12480054
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VIII (delapan)
Instansi : UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap *Disruptive Behavior* (Perilaku Mengganggu) Saat Pembelajaran di Kelas (Studi Kasus Terhadap Peserta Didik Kelas III MI Muhammadiyah Taskombang)

Telah melakukan penelitian di MI Muhammadiyah Taskombang per tanggal 25 Januari s/d 13 Maret 2016.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr.wb.



Klaten, 29 April 2016
Mengetahui,
Kepala MI Muhammadiyah Taskombang,

Wahid, S. Pd. I.
19590901 198203 1 003

Lampiran XI. Surat Pergantian Judul



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Teip. (0274) 513056, Fax. (0274) 519754
E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor: UIN.02/PGMI/PP.00.9/132/2016

Yogyakarta, 7 Juni 2016

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : *Persetujuan tentang Perubahan Judul Skripsi*

Kepada Yth.
Sdr. Lismah Rachmawati
NIM : 12480054

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan ini Ketua Program Studi PGMI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat. Maka dapat menyetujui permohonan saudara untuuk mengubah judul skripsi sebagai berikut :

Judul Semula : **PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP *DISRUPTIVE BEHAVIOR* (PERILAKU MENGGANGGU) SAAT PEMBELAJARAN DI KELAS (STUDI KASUS TERHADAP PESERTA DIDIK KELAS III MI MUHAMMADIYAH TASKOMBANG)**

Diubah menjadi : **FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB *DISRUPTIVE BEHAVIOR* (PERILAKU MENGGANGGU) SAAT PEMBELAJARAN DI KELAS III MI MUHAMMADIYAH TASKOMBANG**

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Program Studi PGMI

Sigit Prasetyo
Sigit Prasetyo, M. Pd. Si
NIP. 19810104 200912 1 004

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing;
2. Wakil Dekan I;
3. Arsip.

Lampiran XII. Sertifikat SOSPEM

Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : LISMAH RACHMAWATI
 NIM : 12480054
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
 Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
 Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012
 a.n. Rektor
 Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan


 Dr. Akhmad Rifa'i, M. Phil.
 19600905 198603 1006

Lampiran XIII. Sertifikat ICT

Nomor: UIN-02/L/PP.09/48.32/2012

Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



Nama : LISMAH RACHMAWATI
NIM : 12480054
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Dengan Nilai :

P K S I
Pusat Keunggulan & Inovasi Informatika

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	60	C
2	Microsoft Excel	100	A
3	Microsoft Power Point	70	C
4	Internet	100	A
Total Nilai		82.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 31 Desember 2012



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Lampiran XIV. Sertifikat PPL I



Lampiran XV. Sertifikat PPL-KKN Integratif


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
 Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

Nama : LISMAH RACHMAWATI

NIM : 12480054

Jurusan/Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di MIS Muhammadiyah Taskombang Manisrenggo Klaten dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **96.13 (A)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif


Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
 NIP. 19800131 200801 1 005

9-1

Lampiran XVI. Sertifikat TOEFL



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b3.48.697/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **LISMAH RACHMAWATI**
Date of Birth : **May 22, 1992**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **November 27, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	44
Structure & Written Expression	49
Reading Comprehension	47
Total Score	467

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, November 27, 2015
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran XVII. Sertifikat IKLA/TOEC

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كالينجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: 01K.02/L4/PM.03.2/6.48.23.5679/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Lismah Rachmawati :

تاريخ الميلاد : ٢٢ مايو ١٩٩٢

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١ مارس ٢٠١٦، وحصلت على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٤٥	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٧	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١ مارس ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Lampiran XVIII. Curriculum Vitae**CURRICULUM VITAE****A. Data Pribadi**

- | | |
|--------------------------|---|
| 1. Nama lengkap | : Lismah Rachmawati |
| 2. Tempat, tanggal lahir | : Klaten, 22 Mei 1992 |
| 3. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 4. Alamat Asal | : Dongkelan Rt 07/Rw. 04, Candirejo,
Ngawen, Klaten, Jawa Tengah |
| 5. Agama | : Islam |
| 6. Alamat di Yogja | : Jalan Bimokurdo 64 F Sapen, Caturtunggal |
| 7. E-mail | : lira.0592@gmail.com |

**B. Data Keluarga**

- | | |
|---------------------|---|
| 1. Nama orang tua | |
| a. Ayah | : Lasiman, S.E. |
| b. Ibu | : Sumiyatun |
| 2. Alamat orang tua | : Dongkelan Rt 07/Rw. 04, Candirejo, Ngawen,
Klaten, Jawa Tengah |

C. Riwayat Pendidikan

- | | |
|------------|---|
| 1. TK | : TK Aisyiyah Bustanul Athfal Candirejo II,
Ngawen, Klaten |
| 2. SD/MI | : MI Muhammadiyah Candirejo, Ngawen, Klaten |
| 3. SMP/MTs | : SMP N I Ngawen, Klaten |
| 4. SMA/MA | : SMA N I Karangnom, Klaten |
| 5. SI | : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta |

Klaten, 24 April 2016

Penulis,

Lismah Rachmawati
12480054